

**PEMANFAATAN E-JOURNAL
DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI ILMIAH
DI KALANGAN CIVITAS AKADEMIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

*Utilization of E-Journal In Meeting the Needs of Scientific
Information among the Academics of Hasanuddin University*

Mustati 1) dan M. Najib HM 2)

1) UPT.Perpustakaan Politeknik Pertanian Negeri Pangkep

2) Jurusan Ilmu Komunikasi Fisip Unhas

mutimustati@gmail.com

Abstrak

Penelitian juga bertujuan untuk menggambarkan dan mengkaji tentang pemanfaatan e-journal dalam memenuhi kebutuhan informasi ilmiah di kalangan civitas akademik Universitas Hasanuddin. Fokus penelitian ini berorientasi pada analisis bentuk pemanfaatan e-journal, proses pemanfaatan e-journal, respons dan dampak yang timbul dari pemanfaatan e-journal, dan faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pemanfaatan e-journal dalam memenuhi kebutuhan informasi ilmiah di kalangan civitas akademik Universitas Hasanuddin. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi kepustakaan. Data bersumber dari 26 orang informan antara lain Dosen, Staf, Mahasiswa masing-masing 8 orang dan 2 orang petugas Perpustakaan yang membidangi layanan e-journal serta dokumen UPT Perpustakaan Unhas. Data hasil wawancara dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data hasil observasi disajikan dalam bentuk gambar (foto). Data hasil studi kepustakaan disajikan dalam bentuk kutipan-kutipan untuk memperkuat temuan penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk pemanfaatan e-journal oleh civitas akademik beragam karena dipengaruhi oleh orientasi tujuan dan manfaat yang berbeda-beda. Proses pemanfaatan e-journal dilakukan untuk memperoleh informasi ilmiah dengan mengikuti prosedur yang berlaku. Bagi civitas akademik, e-journal merupakan layanan yang sangat penting dan membantu dalam proses pendidikan. Pemanfaatan e-journal di kalangan civitas akademik sangat dipengaruhi oleh dua faktor utama meliputi upaya-upaya yang telah dilakukan oleh pihak UPT Perpustakaan dalam memberi pelayanan dan kekurangan-kekurangan yang masih ditemui dalam pemberian pelayanan pemanfaatan e-journal kepada civitas akademik.

Kata kunci : pemanfaatan e-journal, kebutuhan informasi, civitas akademik

Abstract

This research aims to describe and examine the utilization of e-journal in meeting the needs of scientific information among the academics of Hasanuddin University. The focus of this research orients to analysis of the forms of e-journal utilization, the process of e-journal utilization, the responses and impacts arising from e-journal utilization, and the factors influencing the effectiveness of e-journal utilization in meeting the needs of scientific information among the academics of Hasanuddin University. In this study, data collecting is carried out through interviews, observation, and library studies. Data sourced from 26 informants i.e. 8 lecturers, 8 staff, 8 university students, and 2 librarians working for e-journal service as well as documents of UPT Perpustakaan Unhas. Result data of interview is analyzed by the reduction of data, the presentation of data, and the drawing of conclusion. Result data of observation is presented in images (photos). Result data of library studies is presented in quotations to affirm the research findings. The results of this research show that the utilization of e-journal by academics is vary as it is influenced by the varied purpose and benefits. The purpose of e-journal utilization is done to obtain scientific information by following the procedures. For academics, e-journal is a very important service and helpful in educational process. The utilization of e-journal among the academics is strongly influenced by two main factors i.e. efforts that have been undertaken by UPT Perpustakaan in giving service and handling the flaws in service giving of e-journal utilization to academics.

Keywords : utilization of e-journal, the needs of information, civitas academic

PENDAHULUAN

Komunikasi massa yang pada perkembangannya telah melahirkan teori efek media dan teori kritis serta studi budaya tidak dapat dipisahkan dari sifat jangkauan masif pada khalayak sehingga dapat memengaruhi individu, masyarakat, dan nilai-nilai kultural. Gerbner (1967) dalam Rakhmat (2003: 188) mendefinisikan komunikasi massa adalah produksi dan distribusi yang berlandaskan teknologi dan lembaga dari arus pesan yang kontinyu serta paling luas dimiliki orang dalam masyarakat industri. Dari definisi Gerbner tergambar bahwa komunikasi massa itu menghasilkan suatu produk berupa pesan-pesan komunikasi yang didistribusikan kepada khalayak luas secara terus menerus dalam jarak waktu yang tetap. Proses memproduksi pesan tidak dapat dilakukan oleh perorangan melainkan lembaga dan membutuhkan suatu teknologi tertentu yang bernama teknologi informasi dan komunikasi.

Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, media komunikasi massa pun semakin canggih dan kompleks serta memiliki kekuatan yang lebih terutama dalam hal menjangkau komunikannya. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi secara tidak langsung menyentuh bagaimana perkembangan komputer dan internet, jika komputer mengacu pada suatu bentuk teknologi yang memiliki kemampuan menyimpan (input), memproses, dan mengeluarkan (output) suatu informasi yang ditunjang oleh kinerja hardware dan softwrenya, maka internet mengacu pada konsep jaringan yang menyatukan berbagai PC (personal computer) diseluruh dunia menjadi suatu konektifitas yang memungkinkan terjadinya proses aliran informasi dan komunikasi antar pemakai komputer.

Dalam bidang pendidikan, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi misalnya internet memiliki peran cukup signifikan sebagai medium atau saluran

sehingga memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar (e-learning) meskipun dalam jarak yang jauh. Tentunya proses ini tidak serta merta meniadakan proses interaktifnya karena internet memungkinkan terjadinya pola komunikasi interaktif (dua - multi arah). Pada fungsi yang lain, internet juga merupakan media dimana informasi, bahan ajaran, ilmu pengetahuan dapat diperoleh atau dengan kata lain internet dapat dijadikan sebagai sumber informasi dalam menunjang aktivitas belajar, perpustakaan jika yang dilihat hanya pada segi-segi pemanfaatan sumber-sumber informasi yang disediakannya. Informasi yang ada pada internet dapat sangat banyak sehingga tidak mungkin dapat dikendalikan secara lebih teliti oleh perpustakaan bahkan oleh siapapun.

Memahami perkembangan teknologi informasi dan komunikasi ini, maka setiap perguruan tinggi melakukan akselerasi dalam bentuk berbagai kebijakan untuk mengimplementasikan dan mengembangkan TIK dalam menunjang kinerja civitas akademik baik dalam proses administrasi maupun proses belajar-mengajar karena sentra utama dari aktivitas perguruan tinggi adalah ilmu pengetahuan (informasi).

Terkait perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan tinggi, secara umum akselerasi yang dilakukan perguruan tinggi adalah kebijakan perubahan manajemen perpustakaan dari perpustakaan konvensional menjadi perpustakaan digital. Perpustakaan digital sebenarnya tidaklah jauh berbeda dengan perpustakaan konvensional, yang membedakan adalah bagaimana informasi itu dikemas serta bagaimana pengguna itu mengaksesnya.

Salah satu inovasi yang ada dalam perpustakaan digital di perguruan tinggi sebagai produk perkembangan teknologi informasi dan komunikasi adalah elektronik journal (e-journal). E-journal dalam studi komunikasi massa berfungsi

sebagai media komunikasi yang menyampaikan pesan-pesan komunikasi kepada khalayak (massa).

E-journal dalam dunia pendidikan tinggi berfungsi sebagai media informasi dan komunikasi mengenai bahan, refensi, bahkan jurnal penelitian ilmiah yang dibutuhkan oleh civitas akademik. Keberadaan layanan e-journal di perguruan tinggi tentunya membantu civitas akademik dalam menunjang aktivitas akademiknya. E-journal dengan segala kecepatan dan kelebihanya memungkinkan terjadi dialektika suatu ilmu pengetahuan yang cepat pula sehingga diharapkan pemutakhiran suatu ilmu pengetahuan semakin intensif.

E-journal adalah suatu bentuk digitalisasi ilmu pengetahuan yang memungkinkan pengguna mengakses secara mudah serta dengan manajemen kerja sama (berlangganan) suatu perpustakaan dengan perpustakaan lain, institusi atau penerbit e-journal lainnya, maka kebutuhan akan ilmu pengetahuan yang bervariasi dan terbaru (up date) akan terpenuhinya. Hal ini akan berimplikasi semakin canggih dan berkembangnya ilmu pengetahuan yang diterapkan, dikembangkan dan dihasilkan oleh perguruan tinggi tersebut. Bagi mahasiswa, suatu jurnal atau e-journal akan membantu atau berkontribusi dalam setiap tugas akademik hingga penelitiannya.

Menyadari peran penting digitalisasi jurnal atau e-journal tersebut berdampak bagaimana setiap perguruan tinggi mengeluarkan suatu kebijakan atau program dalam mengakomodasi suatu Layanan mengenai e-journal. Konsep layanan e-journal ini kemudian dikembangkan oleh UPT Perpustakaan Universitas Hasanuddin sebagai layanan unggulan adalah e-journal. Keseriusan ini diindikasikan setidaknya ada ruangan yang terbentuk di perpustakaan sebagai pusat layanan digital, khususnya e-journal. Konsep penerapan e-journal dilanggang oleh DIKTI dan UPT Perpustakaan Universitas Hasanuddin

terdiri dari 3 databases, yaitu: PROQUEST, EBSCO dan Gale Cengage serta e-journal domestik, tugas akhir mahasiswa, dan laporan penelitian pada portal yang dikembangkan oleh DIKTI yang berisi referensi ilmiah dengan nama Garuda.

Keberadaan e-journal sebagai salah satu layanan dari UPT Perpustakaan Universitas Hasanuddin merupakan sesuatu yang patut diapresiasi. Keberadaannya merupakan respon dari semakin berkembangnya penggunaan teknologi komunikasi dan informasi yang intensif dan massif di lingkungan akademik. Layanan e-journal sangat bermanfaat bagi segenap civitas akademik karena keberadaannya dapat menunjang peran aktivitas keilmuan misalnya membantu dalam referensi, mendukung dalam suatu aktivitas akademik atau mendukung konsep tridarma perguruan tinggi yang menjadi esensi dari aktivitas di perguruan tinggi antara lain ; penelitian, pengembangan dan pengabdian. Pemanfaatan e-journal menurut sudut pandang pengelola akan berhasil jika terjadi pengaksesan dan penggunaan yang signifikan secara kuantitas oleh civitas akademik.

Penelitian ini mencoba menganalisa sejauh mana keberadaan layanan e-journal dimanfaatkan oleh segenap civitas akademik Universitas Hasanuddin dalam mendukung kegiatan akademik khususnya yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan informasi ilmiah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 2 (dua) bulan yakni bulan September – November 2012 di Universitas Hasanuddin dengan objek penelitian civitas akademik yang menggunakan layanan e-journal dalam memenuhi kebutuhan informasi ilmiah.

Tipe penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara mendalam tentang analisis pemanfaatan e-journal

dalam memenuhi kebutuhan informasi ilmiah di kalangan civitas akademik

Informan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan pertimbangan yang erat kaitannya dengan tujuan penelitian. Informan dalam penelitian ini antara lain :

1. Petugas perpustakaan yang membidangi pelayanan e-journal
2. Dosen fakultas bidang exsats dan non-exsats masing-masing 4 (empat) orang
3. Pegawai / staf fakultas bidang exsats dan non-exsats masing-masing 4 (empat) orang
4. Mahasiswa bidang exsats dan non-exsats masing-masing 4 orang

Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik pengumpulan data :

- a. Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung kepada informan terpilih.
- b. Observasi, yaitu pengumpulan data dengan mengamati langsung objek penelitian.
- c. Studi kepustakaan, Kepustakaan digunakan untuk mencari konsep-konsep dan landasan teori yang digunakan, baik dari buku, journal, majalah, surat kabar, internet dan sebagainya. Konsep-konsep tersebut digunakan untuk membantu proses telaah dan penjelasan penemuan yang didapatkan dalam penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif evaluative, yakni suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengevaluasi e-journal sebagai referensi akademik di UPT Perpustakaan Univeritas Hasanuddin.

Adapun teknik analisa datanya yakni dengan menggunakan analisis data model interaktif Miles dan Huberman yaitu terdapat tiga proses yang berlangsung secara interaktif. Pertama, reduksi data, yaitu proses memilih, memfokuskan,

menyederhanakan, dan mengabstrasikan data dari berbagai sumber data, misalnya dari catatan lapangan, dokumen, arsip dan sebagainya. Kedua, penyajian data, penyajian bisa berupa matriks, gambar/skema, jaringan kerja, tabel dan seterusnya. Ketiga, menarik kesimpulan/pengujian, proses penarikan kesimpulan awal masih belum kuat, terbuka dan skeptis.

Kesimpulan akhir dilakukan setelah pengumpulan data berakhir. Untuk mendukung teknik analisis tersebut di atas, maka penelitian ini juga menggunakan teknik analisis SWOT, dimana dengan analisis SWOT dapat mengetahui kondisi nyata apa yang terjadi dalam penggunaan e-Journal pada UPT. Perpustakaan UNHAS.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bentuk Pemanfaatan E-Journal

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara delapan orang oleh dosen, bentuk pemanfaatan e-journal maka peroleh jawaban bahwa e-journal digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian dan pembuatan karya ilmiah, bahan referensi pengajaran, penambah wawasan keilmuan (Temuan baru) dan bahan referensi pembuatan journal dan media publikasi journal baru. Dan bagi staf pada umumnya pengelola informasi (pustakawan) e-journal digunakan sebagai penelusuran Subyek perpustakaan, membantu penyelesaian tugas sebagai pustakawan, menambah wawasan (referensi pengetahuan tentang journal ilmiah, keperluan naik pangkat. Sedangkan hasil wawancara delapan orang untuk mahasiswa e-journal digunakan sebagai referensi penyelesaian tugas mata kuliah, referensi pelengkap pemahaman materi kuliah, perbandingan karya satu dengan karya yang lain, referensi pendapat (asumsi) terbaru, bahan perbandingan terhadap penelitian sebelumnya, bahan referensi untuk rencana penelitian

Proses Pemanfaatan E-journal

Peruses pemanfaatan e-journal, secara hasil umum bahwa tidak ada aturan akademik yang mengatur pemanfaatan layanan e-journal, tetapi karena faktor kepentingan. Adapun proses yang dilakukan dalam pemanfaatan layanan e-journal sebagaimana hasil wawancara terhadap civitas (dosen, staf, mahasiswa) secara umum terbagi atas dua hal sebagai berikut: pertama, mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh pihak pengelola yaitu dengan mendaftarkan diri untuk mendapatkan password dan Username, kedua mengikuti petunjuk teknis penelusuran e-journal yaitu dengan memasukkan alamat situs sesuai dengan keinginan dan mendownloadnya.

Respons Civitas Akademik Terhadap Keberadaan E-journal

Keberadaan layanan E-journal cukup direspons oleh kalangan civitas akademik Unhas, bukan hanya simbolitas pendukung proses pendidikan akan tetapi manfaat dari layanan tersebut dirasakan oleh civitas akademik yang ada. Dari hasil penelitian ini keseluruhan mengatakan bahwa layanan e-journal sangat membantu dalam berbagai tugas pokok sebagai Dosen, begitupun sebagai staf pustakawan/pustakawati secara otomatis memberi kemudahan dalam pengelolaan perpustakaan, sedangkan bagi mahasiswa juga merasa sangat merespon dan terbantu terutama dalam penyelesaian tugas matakuliah. Terkait respons yang ditunjukkan oleh minat civitas akademik dalam memanfaatkan layanan e-journal di UPT. Perpustakaan Unhas, pihak yang membidangi layanan e-journal mengatakan bahwa layanan e-journal di perpustakaan Unhas disambut dengan penuh antusias oleh seluruh civitas akademik.

Dampak Pemanfaatan E-journal di Kalangan Civitas Akademik

Layanan e-journal pada hakikatnya merupakan buah dari pesatnya perkembangan teknologi komunikasi dan informasi kehadiran layanan e-journal di perguruan tinggi memberikan dampak yang besar dalam dunia pendidikan terutama dalam memperoleh informasi ilmiah secara mudah, cepat, dan murah. Dari hasil wawancara terhadap civitas akademik Unhas terdapat keragaman dampak yang timbul dari pemanfaatan e-journal. Berdasar dari wawancara delapan orang Dosen dampaknya adalah: sangat terbantu dalam penulisan laporan penelitian, terbantu dalam hal referensi pengetahuan sekaligus sebagai bahan ajar terhadap mahasiswa. Sedangkan untuk staf bahwa: sangat terbantu untuk penambahan wawasan karena informasinya mudah, murah dan cepat. sangat terbantu pengembangan ilmu (knowledge managemen) dan sangat membantu dalam efektivitas dan efisiensi pengelolaan dan penataan perpustakaan. Hasil wawancara delapan mahasiswa bahwa: kemudahan memperoleh informasi ilmiah melalui journal, tambahan referensi dari materi kuliah, sangat terbantu dengan rencana penelitian, mengenal penelitian internasional, perbandingan penelitian.

Faktor-faktor yang memengaruhi efektifitas pemanfaatan e-journal

Berdasarkan hasil wawancara delapan orang Dosen, faktor-faktor yang memengaruhi efektifitas pemanfaatan e-journal: Pertama faktor pengguna antara lain kemampuan berbahasa Inggris yang dimiliki oleh civitas akademik, karena sebagian besar informasi dalam e-journal berbahasa Inggris. Kedua, faktor pelayanan e-journal, karena ada e-journal yang mengharuskan membayar, ada journal yang tidak bisa didownload secara keseluruhan. Belum disosialisasikan secara intensif kepada civitas akademik.

Pada penelitian ini, terdapat beberapa temuan. Satu diantara temuan tersebut yang penting mengenai alamat situs yang

diakses dosen, staf, dan mahasiswa yang beragam. Dosen cenderung lebih sering mengakses e-journal yang berasal dari luar yang tidak dilanggan oleh Unhas dan jarang mengakses e-journal yang dilanggan oleh Unhas, staf cenderung lebih sering mengakses e-journal yang dilanggan oleh Unhas, sementara mahasiswa sering mengakses e-journal yang dilanggan oleh Unhas dan e-journal yang berasal dari luar yang tidak dilanggan oleh Unhas.

Bentuk pemanfaatan e-journal oleh civitas akademik (dosen, staf, mahasiswa) sangat dipengaruhi oleh orientasi tujuan dan manfaat. Pilihan media e-journal sebagai media informasi yang diminati tidak terlepas dari fungsinya yang dapat memenuhi kebutuhan informasi ilmiah civitas akademik (dosen, staf, mahasiswa). Ketergantungan civitas akademik (dosen, staf, mahasiswa) terhadap media e-journal dengan alasan kebutuhan informasi ilmiah sejalan dengan paparan teori *uses and gratification*. Asumsi dasar teori *uses and gratification* tetap berkisar pada keberadaan kebutuhan sosial seseorang dengan fungsi informasi yang tersaji pada media.

Ragam bentuk pemanfaatan e-journal dengan alasan spesifikasi kebutuhan civitas akademik (dosen, staf, mahasiswa) terhadap informasi ilmiah yang disajikan oleh e-journal menunjukkan tingkat keaktifan, kekritisian, dan selektivitas civitas akademik terhadap media e-journal beserta seluruh informasi ilmiah yang terdapat di dalamnya. Asumsi teori *uses and gratification* yang sejalan dengan hal tersebut adalah bahwa audiens tidak lagi dipandang sebagai orang yang pasif menerima begitu saja semua informasi yang disajikan oleh media, tetapi mereka berlaku aktif dan selektif serta kritis terhadap semua informasi yang disajikan oleh media.

Proses pemanfaatan e-journal oleh civitas akademik (dosen, staf, mahasiswa) dalam penelitian ini mencakup 3 (tiga) hal antara lain : prosedur pemanfaatan e-journal, cara pemanfaatan e-journal, dan

informasi ilmiah (situs) yang diakses. Ketiga hal ini merupakan komponen awal yang harus dipahami civitas akademik sebelum memanfaatkan layanan e-journal.

Adapun prosedur yang secara umum harus dipenuhi oleh civitas akademik adalah mendaftarkan diri untuk memperoleh username dan password. Cara pemanfaatan e-journal terbilang sangat mudah dan praktis, cukup dengan mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh pengelola lalu melakukan penelusuran dengan memasukkan alamat situs yang diinginkan lalu mendownloadnya.

Proses Pemanfaatan e-journal oleh civitas akademik mencakup 3 hal antara lain: prosedur pemanfaatan e-journal, cara pemanfaatan e-journal, dan informasi ilmiah (situs) yang diakses. Terkait dengan prosedur tentunya berbicara aturan, sesuai dengan hasil penelitian bahwa tidak ada aturan akademik yang mengharuskan mengakses e-journal akan tetapi pemanfaatan layanan e-journal semata-mata hanya anjuran tak tertulis dan pelaksanaannya difasilitasi oleh pihak UPT Perpustakaan Unhas. Adapun prosedur secara umum yang harus dipenuhi oleh civitas akademik adalah mendaftarkan diri untuk memperoleh user name dan password.

Proses pemanfaatan e-journal yang dalam konsep aplikasinya merupakan proses komunikasi secara detail sesuai dengan asumsi teori informasi yang dikemukakan oleh Claude Shannon dan Warren Weaver. Asumsi model komunikasi oleh Claude Shannon dan Warren Weaver adalah bahwa pada bagian pertama dari proses adalah sumber informasi yang menciptakan pesan atau rangkaian pesan untuk dikomunikasikan. Pada tahap berikutnya pesan diubah dalam bentuk sinyal oleh transmitter sehingga dapat disalurkan kepada penerima. Penerima lalu menyusun kembali sinyal menjadi pesan sehingga dapat mencapai tujuan.

Ada dua hal yang dapat dijadikan indikator untuk mengetahui tingkat respons

civitas akademik (dosen, staf, mahasiswa) terhadap keberadaan layanan e-journal di perguruan tinggi. Indikator tersebut antara lain : intensitas penggunaan layanan e-journal dan pengakuan civitas akademik tentang manfaat yang dirasakan, apakah layanan e-journal sangat membantu dalam proses pendidikan atau tidak.

Berdasarkan paparan hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa secara umum intensitas civitas akademik (dosen, staf, mahasiswa) dalam menggunakan e-journal adalah sering tergantung kepentingan dan kesempatan hingga tak terbatas waktu karena hobby. Sementara mengenai manfaat yang dirasakan maka secara keseluruhan civitas akademik merasa sangat terbantu dengan adanya layanan e-journal.

Dari paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi perubahan pemikiran dan perilaku pada civitas akademik mengenai keberadaan layanan e-journal. Intensitas civitas akademik (dosen, staf, mahasiswa) dalam menggunakan e-journal yang sering tergantung kepentingan dan kesempatan hingga tak terbatas waktu karena hobby serta pengakuan keseluruhan civitas akademik yang merasa sangat terbantu dengan adanya layanan e-journal menjadi indikator tentang ketergantungan civitas akademik pada media komunikasi pendidikan yang bernama e-journal. Pesan ini menunjukkan bahwa peralatan (media) komunikasi pendidikan bernama e-journal berhasil menunjukkan pengaruhnya dalam dunia pendidikan khususnya berkaitan dengan kepentingan civitas akademik atas informasi ilmiah.

Hal ini sejalan dengan asumsi teori determinisme teknologi yang disampaikan oleh McLuhan yang mengatakan bahwa “Kita belajar, merasa, dan berpikir terhadap apa yang akan kita lakukan karena pesan yang diterima teknologi komunikasi menyediakan untuk itu. Artinya, teknologi komunikasi menyediakan pesan dan membentuk perilaku kita sendiri. Radio menyediakan kepada manusia lewat indra pendengaran

(audio) sementara televisi menyediakan tidak hanya pendengaran tetapi juga penglihatan (audio visual). Apa yang diterpa dari dua media itu masuk ke dalam perasaan manusia dan memengaruhi kehidupan. Selanjutnya, kita ingin menggunakannya lagi secara terus menerus. Bahkan McLuhan sampai pada kesimpulan bahwa media adalah pesan itu sendiri (the medium is the message).

Dampak yang ditimbulkan dari pemanfaatan layanan e-journal. Berdasar hasil penelitian dari delapan orang dosen, keseluruhan mendapatkan dampak penambahan ilmu pengetahuan yang nantinya dapat digunakan sebagai sumber referensi bahan ajar kepada mahasiswa dan referensi bahan penelitian. Dari delapan orang staf, keseluruhan mendapatkan dampak berupa penambahan wawasan pengetahuan dan kemudahan penyimpanan data dalam jumlah besar (pengelolaan perpustakaan). Dari delapan orang mahasiswa, keseluruhan memiliki kecenderungan mendapatkan dampak dari pemanfaatan layanan e-journal berupa penambahan wawasan ilmu pengetahuan yang nantinya dapat digunakan sebagai referensi dalam penyelesaian tugas dan referensi bahan penelitian.

Perubahan pengetahuan civitas akademik dengan proses yang lebih mudah, cepat, dan murah yang merupakan dampak dari pemanfaatan layanan e-journal sejalan dengan asumsi *teori determinisme teknologi* yang mengatakan bahwa membentuk peralatan untuk berkomunikasi dan akhirnya peralatan untuk berkomunikasi yang kita gunakan itu membentuk atau memengaruhi kehidupan kita sendiri.

Teori determinisme teknologi dikemukakan oleh Marshall McLuhan pertama kali pada tahun 1962. Ide dasar teori ini adalah bahwa perubahan yang terjadi pada berbagai macam cara berkomunikasi akan membentuk keberadaan manusia itu sendiri.

McLuhan berpikir bahwa budaya kita dibentuk oleh bagaimana cara kita

berkomunikasi. Ada beberapa tahapan yang perlu disimak antara lain: *Pertama*, penemuan dalam teknologi komunikasi menyebabkan perubahan budaya. *Kedua*, perubahan dalam jenis-jenis komunikasi akhirnya membentuk kehidupan manusia. *Ketiga*, sebagaimana yang dikatakan McLuhan bahwa “Kita membentuk peralatan untuk berkomunikasi dan akhirnya peralatan untuk berkomunikasi yang kita gunakan itu membentuk atau memengaruhi kehidupan kita sendiri”.

Pemanfaatan e-journal di kalangan civitas akademik dapat dikatakan berlangsung efektif jika faktor-faktor yang memengaruhi berlangsungnya proses pemanfaatan e-journal tersebut terpenuhi atau dengan kata lain tidak ada faktor penghambatnya. Berdasarkan paparan hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa disamping upaya-upaya yang dilakukan pihak pengelola terkait pelayanan e-journal kepada civitas akademik yang meliputi kemudahan dalam mengakses dan sosialisasi pemanfaatan e-journal, masih banyak ditemukan kekurangan yang memerlukan perbaikan. Kekurangan-kekurangan tersebut meliputi internal pengguna dan eksternal pengguna (aspek teknis pelayanan e-journal).

Proses pemanfaatan e-journal yang dalam konsep aplikasinya merupakan proses komunikasi secara detail sesuai dengan asumsi teori informasi yang dikemukakan oleh Claude Shannon dan Warren Weaver. Asumsi model komunikasi oleh Claude Shannon dan Warren Weaver adalah bahwa pada bagian pertama dari proses adalah sumber informasi yang menciptakan pesan atau rangkaian pesan untuk dikomunikasikan. Pada tahap berikutnya pesan diubah dalam bentuk sinyal oleh transmitter sehingga dapat disalurkan kepada penerima. Penerima menyusun kembali sinyal menjadi pesan sehingga dapat mencapai tujuan.

Faktor-faktor penghambat yang memengaruhi efektivitas pemanfaatan e-journal dalam asumsi Claude Shannon dan

Warren Weaver dikenal sebagai gangguan komunikasi. Dalam perjalanan proses komunikasi, sinyal memiliki potensi untuk terganggu oleh berbagai sumber gangguan yang muncul.

KESIMPULAN

Bentuk pemanfaatan e-journal oleh civitas akademik sangat beragam, hal ini dipengaruhi orientasi tujuan dan manfaat. E-journal oleh Dosen cenderung digunakan referensi keilmuan, pengajaran, dan pembuatan karya ilmiah. E-journal oleh staf cenderung sebagai referensi pengetahuan, alat bantu penyelesaian tugas, dan alat bantu keperluan naik pangkat. Sedangkan untuk mahasiswa e-journal digunakan sebagai referensi keilmuan, penyelesaian tugas kuliah, dan rencana penelitian. Proses pemanfaatan e-journal merupakan proses komunikasi oleh civitas akademik kepada sumber informasi ilmiah dengan mengikuti prosedur yang berlaku (sebagai pesan) dengan harapan memperoleh umpan balik dalam bentuk informasi ilmiah. Perbedaan khas pada model komunikasi ini adalah saluran penelusuran e-journal menjadi media komunikasi.

Respons ketergantungan civitas akademik pada e-journal dapat diketahui melalui intensitas mereka dalam menggunakan e-journal yang sering tergantung kepentingan dan kesempatan hingga tak terbatas waktu karena hobby serta pengakuan keseluruhan mereka yang merasa terbantu dengan adanya layanan e-journal. Dampak yang diterima civitas akademik yang ditimbulkan dari pemanfaatan e-journal secara umum berorientasi pada terjadinya perubahan pengetahuan setiap civitas akademik karena dengan proses yang lebih mudah, cepat, dan murah.

Upaya-upaya yang telah dilaksanakan pengelola dan kekurangan yang belum mendapat perbaikan, kesemuanya merupakan faktor yang sangat memengaruhi efektivitas pemanfaatan e-journal di kalangan civitas akademik.

Faktor- faktor ini adalah bagian yang sangat penting dari proses pemanfaatan e-journal.

DAFTAR PUSTAKA

- Bulaeng. *Metode Penelitian Komunikasi Kontemporer*. Hasanuddin University Press. Makassar, 2000.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif: komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta, 2009.
- Bungin, Burhan. *Sosiologi Komunikasi*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta, 2009.
- Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta, 1998.
- Daryanto. *Teknologi Jaringan Internet: Teori dan Pemahaman*. PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera. Bandung, 2010.
- Effendy, Onog Uchjana. *Dinamika Komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung, 1992.
- Griffin, EM. *A First Look At Communication Theory. Sixth Edition*. McGraw Hill. New York, 2006.
- Harun, Rochajat & Ardianto, Elvinaro. *Komunikasi Pembangunan & Perubahan Sosial*. Jakarta. Rajawali Press, 2011.
- Jogiyanto. *Sistem teknologi Informasi*. Penerbit ANDI. Yogyakarta, 2009.
- Ladjamudin, Al bahr bin. *Analisis dan desain sistem informasi*. Graha Ilmu. Yogyakarta, 2005.
- Liitlejon, Stephen w & Foss, Karen A. *Theories of Human communication*. Salemba Humanika. Jakarta, 2011.
- McQuil, Denis. *Teori Komunikasi Massa McQuil*. Penerbit Salemba Humanika. Jakarta,
- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Rosdakarya. Bandung, 2007.
- Mulyana, Dedy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung, 2008.
- Mulyanto, Agus. *Sistem Informasi: Konsep dan Aplikasi*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta, 2009.
- Miller, Katherine. *Communication Theories: percpective, process and contexts*. McGraw-Hill company. New York, 2005.
- Pawito. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. LKiS Pelangi Aksara. Yogyakarta, 2007.
- Rogers, Everet M. *Communication Technology*. The Free Press. London, 1986.
- Rogers, Everet M. *Diffusion and Innovation (third edition)*. The Free Press. New York, 1983.
- Severin, Werner J & Tankard, James W. *Teori Komunikasi: sejarah, Metode, dan terapan di Dalam Media Massa*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta, 2009.
- Yusup, Pawit M. *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*. PT Bumi Aksara. Jakarta, 2009.
- Yusup. Pawit M dan Subekti, Priyo. *Teori & Praktik Penelusuran Informasi*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta, 2010.
- West, Richard dan Turner, Lynn H. *Pengantar teori komunikasi : analisi dan aplikasi(buku 2)*. Salemba Humanika. Jakarta, .2008.
- DIKTI.- *Manual Pelatihan Pemakaian Elektronik Jurnal Yang disediakan* dp2m.dikti.go.id/data/PanduanE-Journal.pdf. Diakses pada tanggal 4 Juli 2012.
- Erhan. *Analisis Pemanfaatan Jurnal Elektronik Proquest Medical Library Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis Pada Layanan Digital Perpustakaan USU*. Thesis. Medan. Universitas Sumatra Utara, 2008.
- H K, Chakraborty & Banani, Chakraborty.-*E-Journal: coming of age*. http://ir.inflibnet.ac.in/dxml/bitstream/handle/1944/49/pdf_47.pdf?sequence=1. Diakses pada tanggal 4 Juli 2012.
- Institute Teknologi Bandung. *Panduan Bagi pengelola jurnal ilmiah*. www.lppm.itb.ac.id/wp.../panduan_pengelola_jurnal_ilmiah_itb.doc. Diakses pada tanggal 4 juli 2012.
- LaTommeng. *Evaluasi Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Terhadap Peningkatan Layanan Upt Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar*, Thesis, Universitas Hasanuddin, 2011.
- NUrochman, Arief.-. *Strategi digital untuk meningkatkan pemanfaatan e-journal perspektif pustakawan dan perpustakaan*. Makalah. http://www.pnri.go.id/attached/download.aspx?id=attachment%5cmajalahonline%5scarif_nurohman_strategi_digital.pdf. Diakses pada tanggal 7 juni 2012
- Pangaribuan, Syakirin. *Pengelolaan Perpustakaan digital* makalah. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/27763/1/Pengelolaan%20Perpustakaan%20Digital.pdf>. Diakses pada tanggal 7 juni 2012, 2010.
- Sugiharto. *Perpustakaan Digital: Suatu Wacana Mengembangkan Perpustakaan Masa Depan di Indonesia*. Makalah <http://www.pdii.lipi.go.id/wp-content/uploads/2011/09/Sugiharto-Perpustakaan-Digital>. Diakses pada tanggal 7 Juni 2012.
- Teori Analisis SWOT. <http://www.scribd.com/doc/45133847/teori> diakses tanggal 30 Juli 2012
- Universitas Hasanuddin. *Pedoman penulisan Artikel Jurnal Ilmiah*. <http://pasca.unhas.ac.id/pdf/Pedoman-jurnal-ok.pdf>. Di akses pada tanggal 6 Juli 2012.

Universitas Stanford, 2002. *e-journal user study report of first survey march 2002*. <http://ejust.stanford.edu/findings/survey1.pdf>. Di akses pada tanggal 6 Juli 2012

Wiratningsih, Riah. 2010. *Pemanfaatan E-Journal dalam Menumbuhkan Suasana Akademik di Perguruan Tinggi*. Makalah. <tp://riah.staff.uns.ac.id/2011/06/13/pemanfaatan-e-journal-dalam-menumbuhkan-suasana-akademik-di-perguruan-tinggi/>. Diakses pada tanggal 7 Juni 2012

Vasishta, Seema & Navijyoti. - *Trends in the Use of E-journals: A Case Study of PEC University of Technology, Chandigarh*. <http://unllib.unl.edu/LPP/>. Di akses pada tanggal 6 Juli 2012